



Universitas Bung Hatta dan Education Malaysia Global Services (EMGS), lembaga di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia, akan berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi di Sumatera Barat dalam bidang riset dan pengajaran.

Hal itu disampaikan Chairman EMGS Dr. Abdul Razak Ahmad dalam seminar Internasional yang bertajuk Memajukan Pendidikan Tinggi Malaysia-Indonesia di Aula Balairung Caraka Kampus 1 Universitas Bung Hatta, Ulak Karang, Senin, 5/2/2024.

Ia menyebutkan, bahwa antara Sumatera Barat dan Malaysia banyak sekali persamaan, baik dari segi bahasa, kedudayaan dan banyak hal lainnya, karena itu ia berharap dari Universitas Bung Hatta inilah dapat menjadi awal kerja sama antara Indonesia dan Malaysia, dalam memajukan pendidikan tinggi di kedua negara.

Disebutkan juga Indonesia adalah salah satu destinasi yang sangat penting untuk universitas di Malaysia. Kedua negara memerlukan tenaga-tenaga mahir dan ahli terutama isu global seperti masalah pencemaran dan food security.

Saya akan memberikan perhatian yang besar dan menjalin serta berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia terutama riset terkait masalah pencemaran dan food security sebagai bagian dari meningkatkan kualitas pendidikan tinggi kedua negara, katanya lagi.

Abdul Razak Ahmad juga menambahkan, pertukaran mahasiswa maupun pengajar seperti yang dilakukan saat ini belum cukup dan harus terus ditingkatkan lebih teratur dan lebih intensif dan lebih fokus. Ia merencanakan kerjasama berbagai Universitas di Malaysia dengan Universitas di Indonesia untuk mengkaji dua masalah utama seperti pencemaran dan ketahanan pangan, sehingga kajian kedua masalah utama tersebut dapat memberikan solusi dalam penyelesaiannya.

Ditempat yang sama Wakil Rektor I Universitas Bung Hatta, Prof. Dr. Hendra Suherman dalam hantarannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kementerian Malaysia yang telah menunjuk Universitas Bung Hatta sebagai penyelenggara seminar untuk melakukan koordinasi dan kolaborasi antara Indonesia dan Malaysia dalam memajukan Tridharma Perguruan Tinggi.

Meningkatkan kolaborasi dalam riset, student mobility adalah bagian-bagian yang akan membawa dampak terhadap kualitas dari pada riset yang dihasilkan akan menjadi lebih mapan lagi, terutama menggabungkan kedua aspek dari kedua negara, imbuhnya.

Seminar yang berlangsung setengah hari tersebut dihadiri lebih dari 150-an peserta yang berasal beberapa Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta se-Sumatera Barat beserta utusan dosen, pimpinan fakultas, ketua lembaga, dan dari sivitas akademika Universitas Bung Hatta. (*indrawadi)